

Pengaruh *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* Dan *Non Debt Tax Shield* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020

The effect of the Effective Tax Rate, Size, Current Ratio, Return On Equity and Non Debt Tax Shield on the Capital Structure of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period

Sri Riska Fitria Nurwanti^{a,1}, Emi Masyitah^{b,2}, Haervi Yunira^{c,3}

^a Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, Jl. K.L.Yos Sudarso Km. 65 No 3-A, Tj. Mulia, Medan Deli, Kota Medan, 20241, Indonesia

^b Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, Jl. K.L.Yos Sudarso Km. 65 No 3-A, Tj. Mulia, Medan Deli, Kota Medan, 20241, Indonesia

sriskafitrianurwanti@gmail.com¹, pklskripsiemi@gmail.com², haervi.yunira26@gmail.com³

ABSTRAK

Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri dalam sebuah struktur finansial perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan dan sampel 15 perusahaan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Non Debt Tax Shield* berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan *Effective Tax Rate*, *Size*, dan *Return on equity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kemudian secara simultan *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Non Debt Tax Shield* berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Struktur Modal, *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Non Debt Tax Shield*

ABSTRACT

Capital structure is a combination or balance between debt and equity in a company's financial structure. This study aims to examine and analyze the effect of *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* and *Non Debt Tax Shield* on the Capital Structure of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. This study uses secondary data in the form of financial statements of mining companies. The population in this study were 47 companies and a sample 15 companies. The type of research used is quantitative research with an associative approach. Data analysis techniques in this study, namely using Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing and Coefficient of Determination. The results of the analysis show that the *Current Ratio* and *Non Debt Tax Shield* have an effect on the capital structure. While the *Effective Tax Rate*, *Size*, and *Return on equity* have no effect on the capital structure. Then simultaneously *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* and *Non Debt Tax Shield* affect the capital structure.

Keywords : *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Non Debt Tax Shield*, and Capital Structure.

Info Artikel :

Disubmit: 14 November 2022

Direview: 16 Desember 2022

Diterima : 18 Januari 2023

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan berkembangnya zaman, kini dunia bisnis telah memasuki era globalisasi yang semakin ketat dan tajam yang mengakibatkan adanya persaingan bisnis yang cukup kuat. Sehingga perusahaan dituntut untuk lebih berproduksi secara efisien jika ingin memiliki keunggulan daya saing. Dalam hal ini manajer perusahaan memegang peranan penting dalam memproses suatu pengambilan keputusan yang tepat yang berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan termasuk dalam hal mendapatkan laba yang telah disesuaikan dengan kemampuan pengelolaan dana agar dapat teralokasi dengan tepat. Pengelolaan dana yang tepat oleh perusahaan membutuhkan perencanaan pengelolaan pendanaan yang disebut dengan struktur modal.

Dalam melakukan penentuan perbandingan antara utang dan modal sendiri perusahaan diharuskan memperhatikan faktor yang mempengaruhinya sehingga akan mendapatkan struktur modal yang optimal. Menurut Brigham dan Houston dalam Khodijah (2015) menyatakan struktur modal yang optimal ialah yang memaksimalkan harga dari saham perusahaan, dan biasanya meminta rasio utang yang lebih rendah dan pada memaksimalkan EPS yang diharapkan.

Struktur Modal dapat diukur dengan rasio perbandingan antara total hutang terhadap modal perusahaan (*Debt to Equity Ratio*). Menurut Alifiani dalam Yunira (2018) menyatakan bahwa tingkat *debt to equity ratio* merupakan suatu alat ukur dalam struktur modal dimana dalam perhitungannya dengan melakukan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Jika hutang perusahaan lebih besar dari modal perusahaan atau *Debt to Equity Ratio* diatas 1 artinya total hutang yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan lebih banyak. Dalam kondisi *Debt to Equity Ratio* diatas 1 perusahaan harus menanggung sendiri biaya total modal yang begitu besar, sehingga resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan oleh perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono, 2011). Dengan semakin tingginya Debt to Equity Ratio maka semakin banyak pula jumlah modal hutang yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan Sari & Lubis, (2021).

Struktur modal termasuk hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini dikarenakan baik atau buruknya dapat mempengaruhi secara langsung posisi keuangan perusahaan. Menurut riyanto dalam Inayati, Reuni, and Sofian (2019) struktur modal merupakan sebuah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tingginya struktur modal suatu perusahaan bergantung pada sumber dana yang diperolehnya dari internal perusahaan berupa modal dan dari eksternal yang berasal dari hutang yang kemudian dilakukan pengukuran yang tepat. Perhitungan struktur modal pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI ada 47 (empat puluh tujuh) perusahaan. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik purposive sampling sehingga perusahaan yang menjadi sampel 15 (lima belas) perusahaan.

Tabel 1. Data *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity Non Debt Tax Shield* dan Struktur Modal.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ETR	SIZE	CR	ROE	NDTS	DER
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	2018	0.42	22.68	1.96	0.11	0.26	0.64
			2019	0.34	22.70	1.71	0.11	0.27	0.81
			2020	0.29	22.58	1.51	0.04	0.34	0.61
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2018	0.26	19.32	1.21	0.46	0.15	0.63
			2019	0.26	19.34	1.21	0.18	0.18	0.47

			2020	0.25	19.39	1.58	0.16	0.20	0.38
3	BYAN	Bayan Resources Tbk	2018	0.25	20.86	1.24	0.77	0.45	0.70
			2019	0.25	20.97	0.89	0.38	0.44	1.06
			2020	0.19	21.21	3.25	0.40	0.38	0.88
4	DEWA	Darma Henwa Tbk	2018	0.62	19.84	0.80	0.01	0.59	0.80
			2019	0.06	20.12	1.04	0.02	0.53	1.35
			2020	6.16	20.13	1.12	0.01	0.60	1.04
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2018	0.26	20.37	1.32	0.32	0.05	1.22
			2019	0.33	20.48	1.32	0.19	0.05	1.18
			2020	0.25	20.52	1.23	0.27	0.06	1.33
6	HRUM	Harum Energy Tbk	2018	0.17	19.96	4.56	0.10	0.20	0.20
			2019	0.21	19.92	9.22	0.05	0.23	0.12
			2020	0.06	20.03	10.07	0.13	0.23	0.10
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2018	0.30	21.09	1.97	0.27	0.46	0.49
			2019	0.32	20.91	2.03	0.14	0.59	0.37
			2020	0.48	20.87	2.03	0.04	0.65	0.37
8	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2018	0.26	18.97	2.64	0.41	0.20	0.40
			2019	0.27	19.08	3.60	0.24	0.20	0.32
			2020	0.27	19.02	3.74	0.20	0.26	0.32
9	MYOH	Samindo Resources Tbk	2018	0.25	18.83	3.48	0.27	0.82	0.33
			2019	0.25	18.89	3.28	0.21	0.87	0.31
			2020	0.22	18.83	6.31	0.17	1.00	0.17
10	PTRO	Petrosea Tbk	2018	0.33	20.14	1.69	0.12	0.65	1.91
			2019	0.23	20.13	1.52	0.15	0.70	1.59
			2020	0.09	20.09	1.64	0.14	0.67	1.59
11	TOBA	TBS Energi Utama	2018	0.30	20.03	1.22	0.32	0.08	1.33
			2019	0.30	20.27	0.92	0.17	0.08	1.40
			2020	0.15	20.46	0.73	0.12	0.07	1.65
12	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur	2018	0.16	20.93	0.58	0.06	0.05	2.23
			2019	0.24	20.95	1.17	0.08	0.06	2.45
			2020	0.23	21.02	0.38	0.07	0.06	2.48

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ETR	SIZE	CR	ROE	NDTS	DER
13	INCO	Vale Indonesia Tbk	2018	0.27	21.51	3.60	0.03	0.98	0.17
			2019	0.36	21.52	4.31	0.03	1.02	0.14
			2020	0.21	21.56	4.33	0.04	1.02	0.15
14	MDKA	Merdeka Cooper Gold Tbk	2018	0.33	20.50	0.85	0.14	0.09	0.89
			2019	0.36	20.67	0.81	0.13	0.14	0.81
			2020	0.49	20.65	1.04	0.05	0.19	0.65

15	PSAB	J Resources	2018	0.34	20.64	0.71	0.05	0.22	1.48
		Asia Pasifik Tbk	2019	0.65	20.71	0.55	0.01	0.24	1.80
			2020	0.47	20.68	0.61	0.01	0.28	1.57
Rata-Rata			2018	0.30	20.38	1.86	0.23	0.35	0.89
Rata-Rata			2019	0.30	20.44	2.24	0.14	0.37	0.95
Rata-Rata			2020	0.65	20.47	2.64	0.12	0.40	0.89

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai DER. Hal ini menunjukkan bahwa selama tiga tahun nilai rata-rata DER dibawah satu berarti banyak perusahaan yang cenderung menggunakan modal sendiri daripada hutang dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Akan tetapi ada beberapa perusahaan yang menggunakan lebih banyak hutang daripada modal sendiri hal tersebut dapat dilihat dengan nilai DER diatas satu diantaranya perusahaan dengan kode BYAN, DEWA, GEMS, PTRO, TOBA, BIPI dan PSAB.

Dari hasil nilai *Effective Tax Rate* menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pada perusahaan pertambangan. Dapat dilihat pada tahun 2018 dan 2019 nilai rata-rata *ETR* sebesar 0,30 dan di tahun 2020 terjadi peningkatan pesat yaitu sebesar 0,65. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya maka akan membuat perusahaan cenderung menggunakan lebih banyak hutang dari pada modal sendiri. Berdasarkan hasil rata-rata tabel *SIZE* diatas dapat dilihat nilai rata-rata *size* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dinyatakan bahwa perusahaan pertambangan cenderung menggunakan hutang dalam menunjang kegiatan operasionalnya.

Dapat dilihat dari kolom *CR* diatas nilai rata-rata *current ratio* mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. nilai likuiditas suatu perusahaan yang tinggi maka hutang lancarnya juga akan mengecil. Berdasarkan *packing order theory* perusahaan lebih senang menggunakan modal sendiri terlebih dahulu. Anzella et al. (2019) menyatakan apabila *current ratio* perusahaan menurun maka dapat memberikan dampak kepada perusahaan yang berakibatkan keadaan keuangan yang sulit, menurut Masyitah et al., (2022) jika *current ratio* perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibann jangka pendeknya sebelum jatuh tempo dengan nilai tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga meningkatkan permintaan atas saham perusahaan tersebut. Hasil *Return On Equity* terlihat mengalami penurunan secara berturut turut. *Return On Equity* menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi yang didasarkan atas nilai buku para pemegang saham, serta sering digunakan dalam membandingkan dua ataupun lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. Semakin baik tingkat profitabilitasnya akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya, (Hardjito 2014). Berdasarkan hasil *Non Debt Tax Shield* dapat dilihat nilai rata-rata selama tiga tahun mengalami kenaikan. Dengan demikian jika *non debt tax shield* tinggi maka cenderung menggunakan tingkat hutang yang rendah pula.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah *effective tax rate* berpengaruh terhadap struktur modal? (2) Apakah *size* berpengaruh terhadap struktur modal? (3) Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap struktur modal? (4) Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap struktur modal? (5) Apakah *non debt tax shield* berpengaruh terhadap struktur modal? (6) Apakah *effective tax rate*, *size*, *current ratio*, *return on equity* dan *non debt tax shield* berpengaruh secara bersama-sama terhadap struktur modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Struktur Modal

Struktur modal adalah suatu pendanaan perusahaan yang bersifat permanen dalam jangka panjang yang terdiri dari kombinasi antara utang dan modal.

Menurut Dr. Aisjah Siti, SE. (2012), Struktur Modal adalah suatu pembiayaan yang bersifat permanen yang terdiri dari hutang jangka Panjang, saham preferen dan ekuitas saham biasa.

Menurut Van Horne dalam Listyawati, Oemar, and Supriyanto (2017), Struktur modal merupakan proporsi suatu pendanaan permanen jangka panjang suatu perusahaan yang ditandai oleh hutang, ekuitas, saham preferen, dan saham biasa.

B. Effective Tax Rate

Effective Tax Rate merupakan suatu perbandingan antara beban pajak dengan laba kena pajak, yang digunakan untuk mengukur dampak perubahan dari kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan. Menurut Aunalal dalam (Agustina, 2018) *Effective tax rate* adalah presentase suatu tarif ideal dalam perusahaan yang didasari oleh informasi keuangan yang dihasilkannya.

Menurut (Bringham, 2013) : *Effective Tax Rate* merupakan suatu persentase besaran tarif pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan serta dihitung dengan cara membandingkan pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak.

Menurut (Haryadi, 2012) : *Effective Tax Rate* adalah ukuran terpenting dari suatu beban pajak bagi para pembuat kebijakan dalam jenis usaha tertentu dan dalam pemberian insentif wajib pajak.

C. Size

Size merupakan sebuah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dimana untuk mengetahui besar kecilnya ukuran perusahaan dapat ditentukan melalui jumlah pemasaran, jumlah aktiva dan rata-rata pemasarannya.

Menurut (Herry, S.E., M.Si., CRP., RSA., 2017), Ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu usaha dari suatu perusahaan atau organisasi tertentu. Menurut (Ulfa, 2017) Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai tolak ukur besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya *equity*, nilai penjualan, ataupun nilai total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

D. Current Ratio

Current Ratio adalah ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan total asset lancar. Jika semakin tinggi asset lancar maka akan semakin tinggi pula nilai *current ratio* nya.

Menurut (Dr. Kasmir, S, E., 2019) *Current Ratio* Adalah Rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban Jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi asset lancar semakin tinggi pula nilai dari *current ratio* yang akan berdampak pada tingginya tingkat likuiditas. Menurut kasmir dalam (Tias, 2019) tujuan dari *current ratio* ialah untuk mengukur kemampuan entitas untuk membayar kewajiban lancar yang akan jatuh tempo secara keseluruhan dari aktiva lancar.

E. Return On Equity

Return On Equity adalah perbandingan antara laba setelah pajak dengan ekuitas perusahaan, rasio ini mengkaji seberapa jauh perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk dapat memberikan laba atas ekuitas.

Menurut (Dr. Kasmir, S, E., 2019) *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, makin tinggi rasio ini maka makin baik posisi pemilik perusahaan.

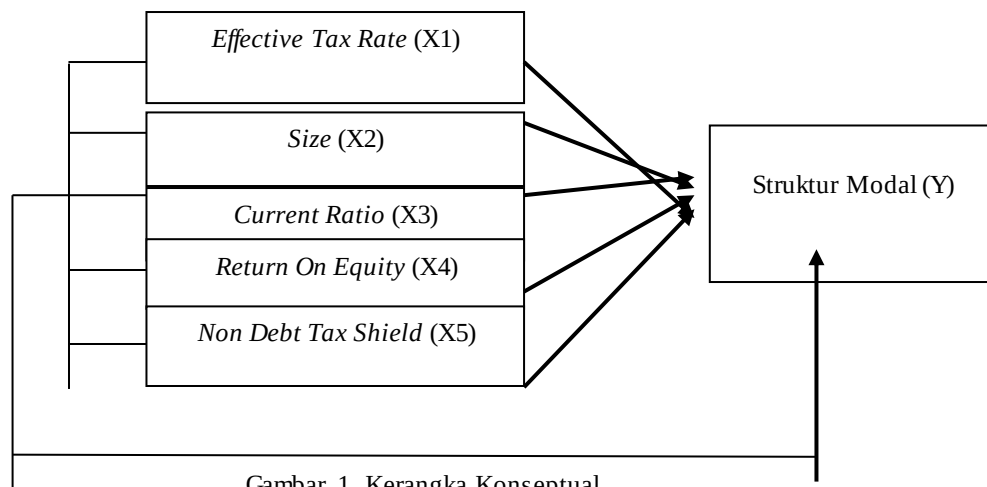
Menurut Sri dan Purnomo dalam (Arini & Fauziah, 2020) *Return On Equity* merupakan suatu perbandingan antara total laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan total modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut.

F. *Non Debt Tax Shield*

Non Debt Tax Shield Menurut abor dalam Ni Kadek Tika Sukma Dewi dan I Made dana (2017) adalah penghematan pajak sebagai akibat dari adanya pembebanan depresiasi aktiva tidak berwujud yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Menurut Bradley et al. dalam Qudriah and Muid (2014), *non-debt tax shield* tersebut berupa depresiasi aktiva tetap. Semakin tinggi depresiasi suatu perusahaan, maka semakin tinggi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih mudah mendapatkan utang dari pihak luar dengan menjaminkan aset dari perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual
(Sumber : Data Diolah 2022)

3. METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 yang diperoleh dari *website www.idx.co.id*.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 (*www.idx.co.id*). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret hingga bulan September 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 berjumlah 47 perusahaan. Sampel ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. (2) Perusahaan Pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2018-2020. (3) perusahaan yang memiliki laba dalam laporan keuangan tahunan periode 2018-2020. (4) Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian.

Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu struktur modal, *effective tax rate*, *size*, *current ratio*, *return on equity* dan *non debt tax shield*.

- 1) Struktur Modal, menurut Dr. Aisjah Siti, SE. (2012), “Struktur Modal adalah suatu pembiayaan yang bersifat permanen yang terdiri dari hutang jangka Panjang, saham preferen dan ekuitas saham biasa”. *Debt to Equity Ratio* ini menunjukkan berapa banyak dari masing masing ekuitas yang dijadikan sebagai jaminan utang (Sari, 2019). Rumus Struktur Modal sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- 2) *Effective Tax Rate*, menurut Brigham & Houston (2013), “*Effective Tax Rate* merupakan suatu persentase besaran tarif pajak yang akan ditanggungkan oleh perusahaan serta dihitung dengan cara membandingkan pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak.”. Rumus *Effective Tax Rate* sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

- 3) *Size*, menurut Herry (2017) “Ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu usaha dari suatu perusahaan atau organisasi tertentu”. Rumus *size* sebagai berikut :

$$\text{Size} = LN(\text{Total Aset})$$

- 4) *Current Ratio*, menurut Kasmir (2013) “*Current ratio* merupakan suatu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dalam suatu perusahaan dengan cara melakukan perbandingan antara aset lancar (*current asset*) dengan kewajiban (*current liabilities*)”. Rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- 5) *Return On Equity*, menurut Kasmir (2019) “*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, makin tinggi rasio ini maka makin baik posisi pemilik perusahaan”. Rumus *Return On Equity* sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

- 6) *Non Debt Tax Shield*, menurut abor dalam Ni Kadek Tika Sukma Dewi dan I Made dana (2017) “*Non Debt Tax Shield* adalah penghematan pajak sebagai akibat dari adanya pembebanan depresiasi aktiva tidak berwujud yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan”. Rumus *Non Debt Tax Shield* sebagai berikut :

$$NDTS = \frac{\text{Depresiasi}}{\text{Total Aktiva}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka yaitu cara mengumpulkan data serta informasi melalui buku, jurnal terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Pada penelitian ini data dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, mempelajari data dan menganalisis data sekunder berupa laporan tahunan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-20209 yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif, pada dasarnya digunakan untuk menggambarkan setiap variabel dalam penelitian. Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, jumlah sampel dan standar deviasi dari semua variabel.

Analisis Regresi Linear Berganda, Model analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji seberapa kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 + e$$

Keterangan :

Y	: Struktur Modal
α	: Konstanta Persamaan Regresi
β_1 - β_5	: Koefisien Regresi
X1	: <i>Effective Tax Rate</i>
X2	: <i>Size</i>
X3	: <i>Current Ratio</i>
X4	: <i>Return On Equity</i>
X5	: <i>Non Debt Tax Shield</i>
e	: Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki distribusi data yang normal.

Uji Multikolinearitas, uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan korelasi antara variabel independen yang diteliti dalam model regresi. Gejala multikolinearitas merupakan gejala korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan

melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka tidak ada terjadi gejala multikolinearitas. Model regresi yang baik yaitu tidak memiliki korelasi antar variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas, untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan dan residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya. Uji Heteroskedastisitas dalam pengujian ini ialah dengan menggunakan uji Glesjer. Jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas dan jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji-t, bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Rumus uji-t sebagai berikut :

$$df = n - k$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

k : Variabel dependen + independent

Ketentuan :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada α 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada α 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji-F, dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan f hitung dengan ketentuan, jika f hitung < f tabel pada 0.05, maka H_1 ditolak, dan jika f hitung > f tabel pada 0.05, maka H_1 diterima. Rumus uji f sebagai berikut :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

k : variabel dependen + independent

Uji Koefesien Determinasi, merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh seluruh variabel secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefesien determinasi berganda (R^2), namun model regresi ini memiliki dua variabel independen maka digunakan *adjusted* R^2 sebagai koefesien determinasi, semakin tinggi *adjusted* R^2 akan semakin baik bagi model regresi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			Std. Deviation
		Minimum	Maximum	Mean	
Effective Tax Rate	45	.06	6.16	.4169	.88376
Size	45	18.83	22.70	20.4304	.95560
Current Ratio	45	.38	10.07	2.2440	2.08439
Return On Equity	45	.01	.77	.1640	.15013
Non Debt Tax Shield	45	.05	1.02	.3747	.29982
Struktur Modal	45	.10	2.48	.9087	.65578
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil SPSS (2022)

Tabel di atas merupakan hasil statistik deskriptif dari data-data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa :

- 1) variabel *Effective Tax Rate* memiliki nilai minimum sebesar 0,06, sementara nilai maksimum sebesar 6,16 kemudian pada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4169 dan standar deviasi sebesar 0,88376.
- 2) variabel *Size* menunjukkan nilai minimum sebesar 18,83 nilai maksimum sebesar 22,70 kemudian pada nilai rata-rata (*mean*) *Size* sebesar 20,4304 dan standar deviasi sebesar 0,95560.
- 3) variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,38 sementara nilai maksimum sebesar 10,07 kemudian pada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,2440 dan standar deviasi sebesar 2,08439.
- 4) variabel *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 sementara nilai maksimum sebesar 0,77 kemudian pada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1640 dan standar deviasi sebesar 0,15013
- 5) variabel *Non Debt Tax Shield* memiliki nilai minimum sebesar 0,05 sementara nilai maksimum sebesar 1,02 kemudian pada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3747 dan nilai standar deviasi sebesar 0,29982.
- 6) Variabel dependen dalam penelitian yaitu Struktur Modal yang memiliki nilai minimum sebesar 0,10 sementara nilai maksimum sebesar 2,48 kemudian pada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,9087 dan standar deviasi sebesar 0,65578.

Tabel 3. Uji Normalitas (*Kolmogoro-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47440762
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.066
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil SPSS (2022)

Dari hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel terdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.761	1.791		.983	.331		
	Effective Tax Rate	-.038	.090	-.052	-.428	.671	.916	1.092
	Size	-.004	.085	-.005	-.041	.967	.876	1.142
	Current Ratio	-.175	.040	-.556	-4.362	.000	.825	1.211
	Return On Equity	-.955	.540	-.219	-1.768	.085	.878	1.139
	Non Debt Tax Shield	-.575	.271	-.263	-2.124	.040	.876	1.142

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil SPSS (2022)

Dari hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF *effective tax rate*, *size*, *current ratio*, *return on equity* dan *non debt tax shield* lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a		T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.846	.922		.917	.365
Effective Tax Rate	-.063	.046	-.211	-1.367	.180
Size	-.012	.044	-.044	-.277	.783
Current Ratio	-.021	.021	-.168	-1.032	.308
Return On Equity	-.533	.278	-.303	-1.917	.063
Non Debt Tax Shield	-.127	.139	-.144	-.910	.368

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil SPSS (2022)

Dari hasil Uji Heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang teratur dan titik tersebut menyebar diatas dan dibawah 0. Jadi, kesimpulannya variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.761	1.791		.983	.331
Effective Tax Rate	-.038	.090	-.052	-.428	.671
Size	-.004	.085	-.005	-.041	.967
Current Ratio	-.175	.040	-.556	-4.362	.000
Return On Equity	-.955	.540	-.219	-1.768	.085
Non Debt Tax Shield	-.575	.271	-.263	-2.124	.040

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil SPSS (2022)

Persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = 1,761 - 0,038 - 0,004 - 0,175 - 0,955 - 0,575$$

Persamaan regresi linear berganda dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,761 artinya variabel independent (bebas) dalam keadaan konstan atau bernilai 0 maka Struktur Modal mengalami peningkatan sebesar 1,761.
- 2) Koefisien *Effective Tax Rate* sebesar -0,038 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Effective Tax Rate* 1%, maka nilai Struktur Modal mengalami penurunan sebesar -0,038 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.
- 3) Koefisien *Size* sebesar -0,004 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Size* 1%, maka nilai Struktur Modal (DER) mengalami penurunan sebesar -0,004 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.
- 4) Koefisien *Current Ratio* sebesar -0,175 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* 1%, maka nilai Struktur Modal mengalami penurunan sebesar -0,175 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.
- 5) Koefisien *Return On Equity* sebesar -0,955 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* 1%, maka nilai Struktur Modal mengalami penurunan sebesar -0,955 dengan asumsi

- variabel lain dalam kondisi konstan.
- 6) Koefisien *Non Debt Tax Shield* sebesar -0,575 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Non Debt Tax Shield* 1%, maka nilai Struktur Modal mengalami penurunan sebesar -0,575 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji-t)

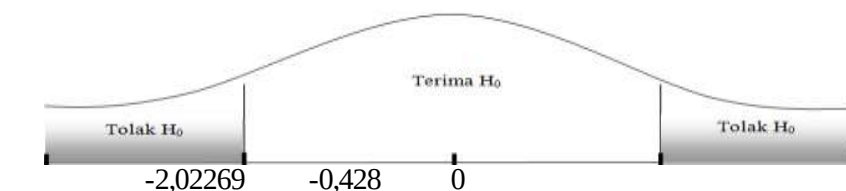
1) Pengaruh *Effective Tax Rate* (X1) terhadap Struktur Modal

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Effective Tax Rate* berpengaruh atau tidak secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Struktur Modal. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat prob = 0,05 dengan nilai t untuk df = 45 – 6 = 39 adalah 2,02269. Untuk itu $t_{\text{statistik}} = -0,428$ dan $t_{\text{tabel}} = -2,02269$.

Dengan Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak jika : $-t_{\text{statistik}} < -2,02269$ atau $t_{\text{statistik}} > 2,02269$, pada prob = 5%,

H_0 diterima jika: $-t_{\text{statistik}} > -2,02269$ $t_{\text{statistik}} < 2,02269$



Gambar 2 Hasil Pengujian Hipotesis Variabel *Effective Tax Rate* (X1)
(Sumber : data diolah 2022)

Nilai $t_{\text{statistik}}$ *Effective Tax Rate* sebesar -0,428 dan t_{tabel} dengan Probabilitas = 5% diketahui sebesar -2,02269. Dengan demikian $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari t_{tabel} ($-0,428 > -2,02269$) dan nilai signifikansi sebesar 0,671 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

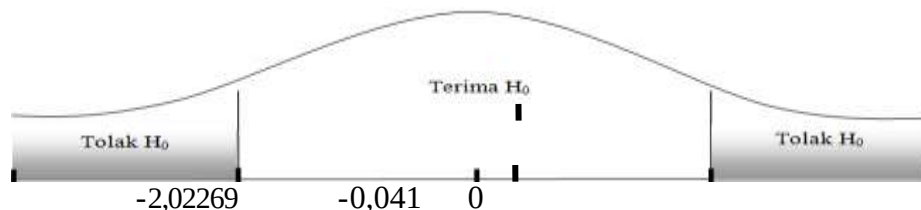
2) Pengaruh *Size* (X2) terhadap Struktur Modal

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Size* berpengaruh atau tidak secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Struktur Modal. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat prob = 0,05 dengan nilai t untuk df = 45 – 6 = 39 adalah 2,02269. Untuk itu $t_{\text{statistik}} = -0,041$ dan $t_{\text{tabel}} = -2,02269$

Dengan Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak jika : $-t_{\text{statistik}} < -2,02269$ atau $t_{\text{statistik}} > 2,02269$, pada prob = 5%,

H_0 diterima jika: $-t_{\text{statistik}} > -2,02269$ atau $t_{\text{statistik}} < 2,02269$



Gambar 3 Hasil Pengujian Hipotesis Variabel *Size* (X2)
(Sumber : data diolah 2022)

Nilai $t_{\text{statistik}}$ *Size* sebesar -0,041 dan t_{tabel} dengan Probabilitas = 5% diketahui sebesar -2,02269. Dengan demikian $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari t_{tabel} ($-0,041 > -2,02269$) dan nilai signifikansi sebesar 0,967 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara

parsial *Size* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

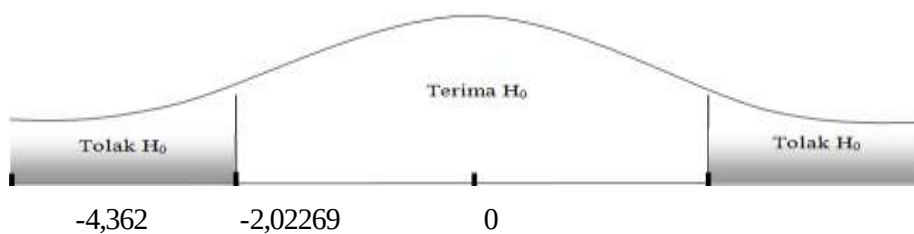
3) Pengaruh *Current Ratio* (X3) terhadap Struktur Modal

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh atau tidak secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Struktur Modal. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat prob = 0,05 dengan nilai t untuk df = 45 – 6 = 39 adalah 2,02269. Untuk itu $t_{\text{statistik}} = -4,362$ dan $t_{\text{tabel}} = -2,02269$

Dengan Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak jika : $-t_{\text{statistik}} < -2,02269$ atau $t_{\text{statistik}} > 2,02269$, pada prob = 5%,

H_0 diterima jika: $-t_{\text{statistik}} > -2,02269$ atau $t_{\text{statistik}} < 2,02269$



Gambar 4 Hasil Pengujian Hipotesis Variabel *Current ratio* (X3)
(Sumber : data diolah 2022)

Nilai $t_{\text{statistik}}$ *Current Ratio* sebesar -4,362 dan t_{tabel} dengan Probabilitas = 5% diketahui sebesar -2,02269. Dengan demikian $t_{\text{statistik}}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,362 < -2,02269$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

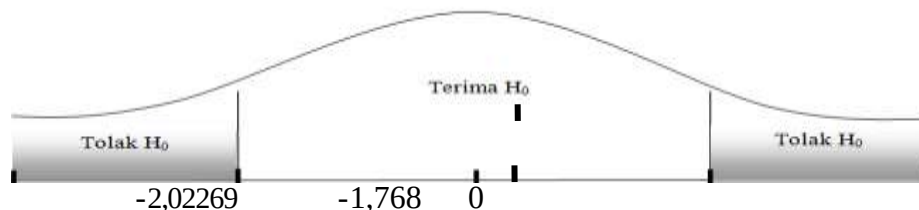
4) Pengaruh Return On Equity (X4) terhadap Struktur Modal

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Return On Equity berpengaruh atau tidak secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Struktur Modal. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat prob = 0,05 dengan nilai t untuk df = 45 – 6 = 39 adalah 2,02269. Untuk itu $t_{\text{statistik}} = -1,768$ dan $t_{\text{tabel}} = -2,02269$

Dengan Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak jika : $-t_{\text{statistik}} < -2,02269$ atau $t_{\text{statistik}} > 2,02269$, pada prob = 5%,

H_0 diterima jika: $-t_{\text{statistik}} > -2,02269$ atau $t_{\text{statistik}} < 2,02269$



Gambar 5 Hasil Pengujian Hipotesis Variabel *Return On Equity* (X4)
(Sumber : data diolah 2022)

Nilai $t_{\text{statistik}}$ *Return On Equity* sebesar -1,768 dan t_{tabel} dengan Probabilitas = 5% diketahui sebesar -2,02269. Dengan demikian $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari t_{tabel} ($-1,768 > -2,02269$) dan nilai signifikansi

sebesar 0,967 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

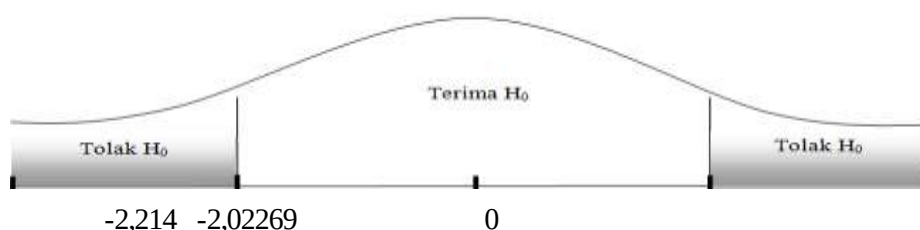
5) Pengaruh *Non Debt Tax Shield* (X5) terhadap Struktur Modal

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Non Debt tax Shield* berpengaruh atau tidak secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Struktur Modal. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat prob = 0,05 dengan nilai t untuk $df = 45 - 6 = 39$ adalah 2,02269. Untuk itu $t_{\text{statistik}} = -2,214$ dan $t_{\text{tabel}} = -2,02269$

Dengan Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak jika : $-t_{\text{statistik}} < -2,02269$ atau $t_{\text{statistik}} > 2,02269$, pada prob = 5%,

H_0 diterima jika: $-t_{\text{statistik}} > -2,02269$ atau $t_{\text{statistik}} < 2,02269$



Gambar 6 Hasil Pengujian Hipotesis Variabel *Non Debt Tax Shield* (X5)
(Sumber : data diolah 2022)

Nilai $t_{\text{statistik}}$ *Non Debt Tax Shield* sebesar -2,214 dan t_{tabel} dengan Probabilitas = 5% diketahui sebesar -2,02269. Dengan demikian $t_{\text{statistik}}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,214 < -2,02269$) dan nilai signifikansi sebesar 0,040 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Debt Tax Shield* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Simultan Signifikan (Uji - F) .

Tabel 7 Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.019	5	1.804	7.104	.000 ^b
Residual	9.903	39	.254		
Total	18.922	44			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Non Debt Tax Shield, Size, Effective Tax Rate, Return On Equity, Current Ratio

Sumber: hasil olah data SPSS 25, 2022

Dari hasil Uji F (Uji Simultan) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $7,104 > 2,46$ dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Non Debt Tax Shield* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.477	.410	.50390

a. Predictors: (Constant), Non Debt Tax Shield, Size, Effective Tax Rate, Return On Equity, Current Ratio

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: hasil olah data SPSS 25, 2022

Dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,410 menunjukkan bahwa pengaruh *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal sebesar 41% sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *bussines risk* dan struktur aktiva.

Pembahasan

Pengaruh *Effective Tax Rate* terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian antara struktur modal dengan *Effective Tax Rate* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kenaikan *effective tax rate* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Oleh karena itu rata-rata *effective tax rate* yang meningkat tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam meningkatkan hutang sebagai struktur pendanaan perusahaan agar dapat digunakan dalam mengecilkan laba dengan pemanfaatan perlindungan pajak yang ditimbulkan dari beban bunga. Hal ini tidak relevan dengan teori yang dikemukakan oleh sartono (2020) yang menyatakan *Effective tax rate* digunakan sebagai salah satu acuan para pembuat keputusan dalam membuat suatu kebijakan perusahaan dan membuat kesimpulan mengenai sistem perpajakan dalam perusahaan. Semakin tinggi pajak, maka perusahaan akan menggunakan lebih banyak utang karena penggunaan utang akan menimbulkan bunga utang yang dapat mengurangi tingkat pajak yang dibayarkan perusahaan.

Pengaruh *Size* terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil pengujian antara struktur modal dan *size* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Rata-rata *size* pada penelitian ini menunjukkan peningkatan setiap tahunnya namun pada rata-rata struktur modal mengalami kecenderungan menurun pada periode 2018-2020, Hasil penelitian ini tidak relevan dengan teori yang dikemukakan oleh (Halim, 2015) semakin besar ukuran perusahaan suatu perusahaan maka kecenderungan dalam menggunakan modal asing akan semakin besar, hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan dana perusahaan yang besar guna menunjang operasionalnya dan utang menjadi alternatif utama yang digunakan apabila modal sendiri tidak mencukupi.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian antara struktur modal dengan *current ratio* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. *Current ratio* pada perusahaan pertambangan mengalami peningkatan yang signifikan selama periode 2018-2020 yang kemudian diikuti dengan struktur modal yang memiliki nilai rata-rata dengan kecenderungan menurun pada periode 2018-2020. Jika, *Current Ratio* mengalami kenaikan maka Struktur Modal akan turun dan begitu pula sebaliknya apabila *Current Ratio* mengalami penurunan maka Struktur Modal akan naik. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melunasi hutangnya. Sehingga hutang berkurang dan berakibat menurunnya proporsi hutang dalam Struktur Modal. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Riyanto, (2009) “semakin tinggi likuiditas maka struktur modal akan berkurang dikarenakan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan baik akan mampu membiayai hutang yang tinggi”.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian antara struktur modal dengan *return on equity* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata *return on equity* mengalami penurunan setiap tahunnya, Perusahaan dengan tingkat *Return On Equity* yang tinggi maka akan menggunakan hutang dalam jumlah sedikit atau bahkan tidak menggunakan sama sekali. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang kemukakan oleh Brigham dan Houston (2006) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi pada umumnya akan menggunakan hutang dalam jumlah relative sedikit. Hal tersebut disebabkan dengan profitabilitas yang tinggi dapat memungkinkan suatu perusahaan melakukan permodalan dengan menggunakan laba ditahan saja.

Pengaruh *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian antara struktur modal dengan *current ratio* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. *Non Debt Tax Shield* pada perusahaan pertambangan mengalami peningkatan yang signifikan selama periode 2018-2020 yang kemudian diikuti dengan struktur modal yang memiliki nilai rata-rata dengan kecenderungan menurun pada periode 2018-2020. Jika *Non Debt Tax Shield* meningkat, perusahaan cenderung mengurangi utang, sebaliknya jika *Non Deb Tax Shield* menurun maka akan menggunakan utang yang relative lebih besar. Hasil penelitian ini relevan dengan *Trade Off Theory* yang menyatakan bahwa semakin banyak utang akan memberikan perlindungan berupa beban bunga hutang yang dapat mengurangi laba pajak. Selain itu depresiasi juga sebagai pendorong bagi perusahaan untuk mengurangi utang, karena depresiasi adalah *cash flow* yang berfungsi sebagai sumber modal dari dalam perusahaan sehingga dapat mengurangi pendanaan dari utang.

Pengaruh *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal. berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi dengan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,410 berarti *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Non Debt Tax Shield* mempengaruhi Struktur Modal sebesar 41% dan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *Bussines Risk* dan struktur aktiva.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Non Debt Tax Shield* terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- 2) *Size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- 3) *Current Ratio* berpengaruh negative dan signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- 4) *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- 5) *Non Debt Tax Shield* berpengaruh negative dan signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- 6) *Effective Tax Rate*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Non Debt Tax Shield* berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Periode 2018-2020

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

REFERENSI

- [1] Bringham, E. F. dan J. F. H. (2013). *Manajemen Keuangan* (Edisi kedelapan). Erlangga.
- [2] Dr. Aisjah Siti, SE., M. (2012). *Strategi Diversifikasi Korporat dan Penciptaan Nilai Perusahaan* (T. U. Press (ed.)). Universitas Brawijaya Press.
- [3] Dr. Kasmir, S, E., M. . (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). KENCANA.
- [4] Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media
- [5] Hardjito, A. dan M. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua). Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- [6] Herry, S.E., M.Si., CRP., RSA., C. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (A. Purmono (ed.)). PT. Grasindo.
- [7] Riyanto, B. (2009). *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan* (edisi keempat). BPFE.
- [8] Agustina, D. A. (2018). Ukuran Perusahaan, Non Debt Tax Shield, Dan Effective Tax Rate Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Listing Di BEI Tahun 2012-2017).
- [9] Anzella, Audryana, C., Taslim, C., Esmeralda, & Mida, F. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Firm Size, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 04(02), 29–42.
- [10] Arini, D. S., & Fauziah, F. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah di Indonesia. *Borneo Student Research*, 1(3), 1383–1393.
- [11] Haryadi, T. (2012). Pengaruh IntensitasModal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan TerhadapTarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2010-2011.
- [12] Herry, S.E., M.Si., CRP., RSA., C. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (A. Purmono (ed.)). PT. Grasindo.
- [13] Inayati, Reuni, S., & Sofian, E. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 3(2).
- [14] Khodijah, S. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva,Non Debt Tax Shield, Umur Perusahaan, Dan Investasi Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 – 2013.
- [15] Listyawati, Oemar, A., & Supriyanto, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size), Profitabilitas (Roa), Growth Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Perbankan Syariah Periode

Tahun 2011 - 2014. *Journal Of Accounting*.

- [16] Masyitah, E., Sari, E. P., & Kadariah, S. (2022). Profitabilitas Ditinjau Dari Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Accumulated Journal*, 4(1), 108–119.
- [17] Ni Kadek Tika Sukma Dewi dan I Made dana. (2017). Pengaruh Growth Opportunity , Likuiditas , Non-Debt Tax Shield Dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 772–801.
- [18] Qudriah, D. N., & Muid, A. (2014). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(28), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0AVolume>
- [19] Sari, E. P. (2019). Pengaruh CR, ROA, SA, TATO Terhadap DER Pada Perusahaan Perkebunan Di BEI. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition Journal)*, 1(1), 12. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/578>
- [20] Sari, E. P., & Lubis, N. I. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berbasis Tingkat Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accumulated Journal*, 3(2), 162–172.
- [21] Tias, Y. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Di Bei. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(2), 183–192. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/593>
- [22] Ulfa, F. (2017). Pengaruh Effective Tax Rate, Non Cash Expense, Pertumbuhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia.
- [23] Yunira, H. (2018). Determinan Struktur Modal Dari Perspektif Perpajakan Pada Perusahaan Advertising Printing Media Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [24] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- [25] Kumiawan, R. (2014). Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- [26] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
- [27] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan). Muhammadiyah University North Sumatra.
- [28] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artifical Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- [29] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [30] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLESCOVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).

